

Dinamika Perilaku Memilih Presiden-Wakil Presiden pada Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum Presiden 2019

Sisilia Nadya Andriyani¹, Avin Fadilla Helmi²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

¹sisilianadyaa@mail.ugm.ac.id, ²avinpsi@ugm.ac.id

Abstract. *In the 2019 presidential election, Indonesian young voters tend to be potential voters. But, are we really understand about voting behavior dynamic in young voters ?. The aim of this study is to explore voting behavior dynamic among young voters. Using qualitative approach, data were collected by 359 open-ended questionnaires at the first data collection and 255 open-ended questionnaires at the second data collection. Respondents are students with specific age about 17-21 years old, lived temporarily or permanent in Java, first-time used their right to choose President-Vice President at the 2019 election. The data showed that 88,2% didn't change their voting intention until they vote at the election day, but 8,3% became swing voters. Their preference based on personal quality, the background of the candidate, issues, and their plan when they become President-Vice President.*

Keywords: *voting behavior, young voters, presidential election*

Abstrak. Pada pemilihan umum Presiden 2019, para pemilih pemula menjadi sasaran perebutan suara. Namun sudah cukupkah pemahaman mengenai perilaku memilih yang terjadi pada pemilih pemula ?. Penelitian ini mengeksplorasi dinamika perilaku memilih yang terjadi pada pemilih pemula, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui penyebaran *open-ended questionnaire* terhadap 359 responden dalam pengumpulan data pertama dan 255 responden yang kembali terlibat dalam pengumpulan data kedua. Responden dipilih menggunakan teknik *snowball sampling* dan merupakan pelajar dengan rentang usia 17-21 tahun, berdomisili sementara atau permanen di wilayah pulau Jawa, dan baru akan pertama kali memiliki hak memilih Presiden-Wakil Presiden pada Pilpres 2019. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa sebanyak 88,2% memiliki perilaku memilih yang konsiten dengan intensi memilih. Para pemilih ini memiliki preferensi memilih yang didasarkan pada kualitas personal yang dimiliki kandidat, latar belakang kandidat, isu yang dibawa oleh kandidat dan rencana kerja setelah terpilih sebagai Presiden-Wakil Presiden.

Kata kunci: *perilaku memilih, pemilih pemula, pemilihan umum Presiden*